

Pengaruh Kesiapan Mengajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014

The Effect of Teaching Readiness and Field Experience (PPL) on Interest in Becoming a Teacher in
Economics Education Study Program FPIPS IKIP PGRI Bali Class of 2014

Ni Made Mugiasih^{1*}, Ida Bagus Oka Sudarsana^{2*}, Dewa Made Alit^{3}**

*Prodi Pendidikan Ekonomi, **Prodi Pendidikan Sejarah

FPIPS IKIP PGRI BALI

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : mugiasihmade@gmail.com , gusoka59@gmail.com , dewadaton@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara (1)Kesiapan mengajar terhadap minat menjadi guru, (2)Praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru, (3)Kesiapan mengajar dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali angkatan tahun 2014. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2014 yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 mahasiswa program studipendidikansejarah FPIPS IKIP PGRI Bali angkatantahun 2014 dengan 17 butir pernyataan valid dan reliabilitas sangat kuat untuk angket Kesiapan Mengajar, 18 butir pernyataan valid dan reliabilitas sangat kuat untuk angket Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan 21 butir pernyataan valid dan reliabilitas sangat kuat untuk angket Minat Menjadi Guru. Hasil penelitian: 1)Ada pengaruh Kesiapan Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru dengan $r_{xy}=0,592$, $r_{tabel}=0,2787$ dengantaraf signifikansi 5%. 2)Ada pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru dengan $r_{xy}=0,676$, $r_{tabel}=0,2787$ dengan signifikansi 5%. 3)Ada pengaruh Kesiapan Mengajar dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru dengan $R_{y(1,2)}=0,958$, $R^2_{y(1,2)}=0,918$, $F_{hitung}=263,489$, $F_{tabel}=3,19$ dengan signifikansi 5%.

Kata Kunci: Kesiapan Mengajar, Praktik Pengalaman Lapangan, Minat Menjadi Guru.

Abstract. This study aims to determine the effect of (1) Teaching readiness to become teachers, (2) Field experience (PPL) practices on the interests of becoming teachers, (3) Teaching readiness and field experience (PPL) on the interests of being a student teacher FPIPS IKIP PGRI Bali economic education class of 2014. The subjects of this study were all students of economic education class of 2014, amounting to 50 people. Data collection techniques using a questionnaire or questionnaire. The instrument trials consisted of validity and reliability tests. The instrument trials were conducted on 30 students of the FPIPS IKIP PGRI Bali historical education study program in 2014 with 17 valid and very strong statements for the Teaching Readiness questionnaire, 18 valid and strong statement statements for the Field Experience Questionnaire (PPL), and 21 statement statements validity and reliability are very strong for the questionnaire Interest in Being a Teacher. The results of the study: 1) There is an effect of Teaching Readiness on Interest in Being a Teacher with $r_{xy} = 0.592$, $r_{table} = 0.2787$ with a significance of 5%. 2) There is an influence of the Field Experience Practices (PPL) on the Interest in Becoming a Teacher with $r_{xy} = 0.676$, $r_{table} = 0.2787$ with a significance of 5%. 3) There is an influence of Teaching Readiness and Field Experience (PPL) on Interest in Becoming a Teacher with $R_{y(1,2)} = 0.958$, $R^2_{y(1,2)} = 0.918$, $F_{count} = 263.448$, $F_{table} = 3.19$ with a significance of 5%.

Keywords: Teaching Readiness, Field Experience Practices, Interest in Becoming a Teacher.

PENDAHALUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam bidang pendidikan, guru mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga terciptalah output yaitu lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan guru yang profesional maka harus adanya keinginan dasar atau minat dari dalam individu tersebut. Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengenai besarnya minat yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi guru, diperoleh hasil yaitu sebagian besar memilih dengan alasan tidak memiliki minat dan masih ragu-ragu terhadap minatnya dikarenakan beberapa faktor antara lain; belum memiliki kesiapan untuk mengajar, menjadi guru bukan pilihan utama bagi mahasiswa karena menjadi guru merupakan pilihan atau keinginan orangtua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak diterima di universitas yang diminati, profesi guru kurang memiliki prospek yang cerah, dan juga karena pengaruh lingkungan. Kemudian bagi sebagian mahasiswa yang memang memiliki niat menjadi guru beralasan bahwa menjadi guru merupakan cita-cita dari kecil dan niat menjadi guru timbul setelah menjalani berbagai mata kuliah kependidikan. Berdasarkan faktor tersebut di atas, faktor kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar. Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan yang dikutip dari halaman news.okezone.com menyebutkan bahwa hasil UKG yang dimiliki hanya sebesar 45 dari

rentang nilai 1 hingga 100. Padahal seorang guru dinyatakan lulus apabila memiliki nilai hasil UKG sebesar 75. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bali telah menyiapkan berbagai program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah, salah satunya praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan dimana mahasiswa terjun langsung dan mengajar di sekolah-sekolah tersebut sepanjang waktu yang telah ditentukan. PPL merupakan pengaplikasian seluruh pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi yang menyatakan bahwa meskipun mereka telah melaksanakan *micro teaching*, mereka merasa kesiapan mental dalam mengajar mereka masih kurang karena keterbatasan waktu yang dimiliki ketika melaksanakan PPL serta keterampilan mengajar yang masih kurang sehingga harus diperbaiki dan dipelajari kembali. Selain itu, dalam melaksanakan PPL, mahasiswa masih melakukan kesalahan yang pernah dilakukan ketika melaksanakan *micro teaching*, misalnya masih canggung di depan kelas, penguasaan yang kurang, media pembelajaran yang tidak bervariasi, dan terutama metode mengajar yang digunakan mahasiswa masih monoton. Selama melaksanakan *micro teaching*, mahasiswa cenderung hanya menggunakan media power point dan menggunakan metode ceramah. Begitu pula ketika mahasiswa terjun melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah, mahasiswa belum melakukan variasi metode pembelajaran dan hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media sekaligus sumber pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesiapan Mengajar dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-Post Facto dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September – November 2017. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang berjumlah 50 mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan 3 tahap yaitu 1) analisis deskriptif (yang terdiri dari mencari mean, median & modus, kemudian menghitung table distribusi frekuensi dan mencari table kecenderungan variabel), melakukan pengujian prasyarat analisis dengan mencari nilai normalitas, linearitas, dan multikolinieritas, 2) melakukan pengujian hipotesis dengan mencari korelasi product moment untuk hipotesis 1 & 2 dan mencari analisis regresi dua prediktor untuk hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kesiapan Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Kesiapan Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru. Yang ditunjukkan dari hasil *product moment* dengan r_{xy} sebesar 0,592 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya r_{xy} 0,592 dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $n = 50$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2787. Berdasarkan hasil konversi tersebut r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,592 > 0,2787$) maka H_a yang menyatakan “Ada Pengaruh antara Kesiapan Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014” diterima., Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat

Menjadi Guru. Yang ditunjukkan dari hasil uji *product moment* nilai r_{xy} sebesar 0,676 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $n = 50$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2787. Berdasarkan hasil konversi tersebut r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,676 > 0,2787$) maka H_a yang menyatakan “Ada Pengaruh antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014” diterima.

Pengaruh Kesiapan Mengajar dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Kesiapan Mengajar dan Praktik Pengalaman lapangan terhadap Minat Menjadi Guru. Hal ini ditunjukkan dari angka F_{hitung} 263,489 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$), koefisien korelasi (R) sebesar 0,958 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,918. Hal ini berarti bahwa Kesiapan Mengajar (X_1) dan Praktik Pengalaman Lapangan (X_2) berpengaruh sebesar 91,8% terhadap Minat Menjadi Guru (Y), sedangkan 8,2% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji F ini diperoleh harga F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 263,489 sedangkan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,19, ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($263,489 > 3,19$), maka hipotesis menunjukkan bahwa “Ada Pengaruh antara Kesiapan Mengajar dan Praktik Pengalaman lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014”. Serta diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu : $Y = 12,059 + 0,657X_1 + 0,759X_2$. Dimana setiap penambahan Kesiapan Mengajar dan Praktik Pengalaman Lapangan akan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Guru

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014 yang berarti bahwa semakin tinggi Kesiapan Mengajar dan semakin banyak Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperoleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014, dan begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Anonim. (2015). "Mendikbud: Uji Kompetensi Guru Memprihatinkan. Tersedia di http://news.okezone.com/read/2015/07/01/65/1174544/mendikbud-uji_kompetensi-guru-memprihatinkan diakses pada tanggal 24 September 2015.

Asril Zainal. (2011). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend. Pendidikan Dsar dan Menengah.

----- (2005). *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan*

Dosen. Jakarta: Depdiknas.

Prawisda Sofiyana Intan. (2013) . Pengaruh PPL Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Menjadi Guru. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Darmadi, Hamid. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

E. Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hasibuan dan Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jalalludin dan Adsullah Idi. (2012). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Kurniasari Istiana Dewi. (2016). *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 FE UNY*. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Lisa Purwati. (2015). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. *Skripsi*. Semarang: FE Universitas Negeri Semarang.

Marno dan M. Idris. (2014). *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Safari. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Saifuddin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran, Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tim Penyusun. (2017). *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. IKIP PGRI Bali.